

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh pengungkapan *Environmental, Social, and Governance* (ESG) terhadap nilai perusahaan dengan mempertimbangkan peran dewan komisaris independen sebagai variabel moderasi, serta membandingkan pengaruhnya antara Indonesia dan Filipina. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan non-keuangan yang terdaftar di Refinitiv Eikon selama periode 2019–2023. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah nilai perusahaan, sedangkan variabel independennya adalah pengungkapan ESG yang diukur menggunakan skor ESG dari Refinitiv Eikon. Data dianalisis menggunakan regresi data panel dengan metode *fixed effect*, termasuk uji moderasi dan pendekatan interaksi tiga arah.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara keseluruhan, pengungkapan ESG berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Selain itu, dewan komisaris independen tidak mampu memoderasi hubungan antara pengungkapan ESG dan nilai perusahaan secara menyeluruh. Uji interaksi tiga arah juga menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan signifikan dalam peran moderasi dewan independen antara Indonesia dan Filipina. Temuan ini mengindikasikan bahwa pengaruh pengungkapan ESG terhadap nilai perusahaan di pasar negara berkembang belum sepenuhnya dihargai oleh investor, yang cenderung masih lebih fokus pada aspek fundamental perusahaan.

ABSTACT

This study aims to examine the effect of Environmental, Social, and Governance (ESG) disclosure on firm value by considering the role of the independent board as a moderating variable, as well as comparing the influence between Indonesia and the Philippines. The research was conducted on non-financial companies listed on Refinitiv Eikon during the period 2019–2023. The dependent variable in this study is firm value, while the independent variable is ESG disclosure, measured using ESG scores from Refinitiv Eikon. The data were analyzed using panel regression with the fixed effect method, including moderation testing and a three-way interaction approach.

The results indicate that overall, ESG disclosure has a negative but insignificant effect on firm value. Furthermore, the independent board is not able to moderate the relationship between ESG disclosure and firm value effectively. The three-way interaction test also reveals no significant difference in the moderating role of the independent board between Indonesia and the Philippines. These findings suggest that the impact of ESG disclosure on firm value in emerging markets is not yet fully appreciated by investors, who tend to place greater emphasis on companies' fundamental performance.